

BAB IV

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode dan prosedur penelitian yang meliputi desain penelitian yang akan digunakan, kriteria populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, etika penelitian, alat pengumpul data, metode pengumpulan data, teknik analisa data dan jadwal kegiatan penelitian.

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan metode *deskriptif*. Penelitian *deskriptif* pada dasarnya hanya memaparkan saja gambaran yang terjadi pada objek penelitian, kemudian mengambil kesimpulan. Penelitian *deskriptif eksploratif* bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan sebuah fenomena, dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu namun hanya gambaran tentang variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2010).

Penelitian ini akan menyampaikan secara deskriptif tentang pelaksanaan latihan pasca operasi yang dilakukan pada pasien pre operasi elektif di RS X Cikarang yang meliputi : latihan nafas dalam, latihan baruk efektif, latihan berpindah atau berubah posisi dan latihan gerak kaki. Analisa data disampaikan secara *deskriptif*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bertugas di ruang rawat inap RS X Cikarang.

2. Sampel dan Sampling

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari polpulasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi , sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang bertugas di ruang rawat inap : Alamanda, Bromelia, Cataleya dan Kamar bersalin/VK, berjumlah total 58 orang

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil menjadi sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria Inklusi dalam penelitian ini :

- 1) Perawat yang bersedia menjadi responden
- 2) Perawat yang bekerja di ruang perawatan yang mempersiapkan pasien preoperasi elektif (Alamanda, Bromelia, Catleya, Kamar Bersalin/VK)
- 3) Perawat yang sedang bertugas mempersiapkan pasien preoperasi dengan kriteria pasien :
 - a) Pasien dewasa atau anak usia >12 tahun atau komunikatif
 - b) Pasien sadar penuh (composmentis) saat pelaksanaan latihan
 - c) Pasien rencana operasi dengan pembiusan spinal dan general anestesi.
- 4) Perawat dengan masa kerja ≥ 1 tahun atau sudah lulus mentoring

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan/menghilangkan subjek yang memenuhi variabel inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah perawat yang sedang tidak bertugas saat periode penelitian dilakukan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS X Cikarang di ruang rawat inap yang memberikan pelayanan keperawatan persiapan pasien pre-operasi elektif dewasa dengan anestesi general dan regional yang dilaksanakan selama 3 bulan mulai bulan oktober sampai dengan desember 2017, diantaranya ruang; Alamanda, Bromelia, Catleya dan Kamar Bersalin/VK.

D. Etika Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti dituntut untuk melindungi hak dan kewajiban responden atas segala informasi yang didapatkan. Beberapa prinsip dasar etika dalam penelitian menurut Polit dan Beck (2012) meliputi:

1. Surat persetujuan (*informed consent*)

Merupakan persetujuan antara peneliti dengan responden di RS sebagai tempat penelitian lapangan dengan menandatangani lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden yang diteliti di RS maka peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data tetapi hanya menggunakan kode tertentu seperti inisial

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah- masalah lainnya dengan cara menggunakan kode responden dan responden berhak untuk mendapatkan perlindungan dan diberikan informasi bahwa semua hasil jawaban yang diberikan responden hanya untuk kepentingan penelitian.

4. Menghormati martabat (*respect for human dignity*)

Peneliti harus menghargai hak-hak responden tanpa ada paksaan dari peneliti. Responden juga berhak untuk memutuskan apakah mau ikut mengambil bagian dalam penelitian ini atau tidak, berhak untuk mengajukan pertanyaan,berhak untuk menolak memberikan informasi.

E. Alat Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan instrument pengumpulan data melalui beberapa pertanyaan yang dikembangkan dari tinjauan pustaka. Pertanyaan yang diajukan berupa pernyataan yang terangkum dalam lembar observasi yang akan diisi oleh mentor saat melakukan penilaian terhadap responden/perawat yang sedang melakukan persiapan pasien pre operasi elektif, dimana latihan pasca operasi merupakan bagian dari persiapan tersebut.

Lembar observasi terdiri dari 4 bagian dengan jumlah dan pernyataan yang bervariasi, yaitu :

1. Tahap Prainteraksi berisi 3 pernyataan
2. Tahap Orientasi berisi 4 pernyataan
3. Tahap Kerja, terbagi menjadi 4, diantaranya :
 - a. Latihan Nafas dalam berisi 10 pernyataan
 - b. Latihan Batuk Efektif berisi 8 pernyataan
 - c. Latihan Berpindah/Berubah Posisi berisi 8 pernyataan
 - d. Latihan Gerak Kaki berisi 8 pernyataan
4. Tahap terminasi berisi 6 pernyataan

Total pernyataan ada 47. Pengukuran lembar observasi dengan menggunakan skala *gurtman* untuk menilai pelaksanaan tindakan yang dilakukan, skor 1 atau “ya” untuk tindakan yang dilakukan dan skor 0 atau “tidak” untuk tindakan yang tidak dilakukan atau tindakan yang salah.

Sebelum dilakukan penyebaran lembar observasi, peneliti mengadakan ujicoba penilaian lembar observasi terlebih dahulu untuk menghindari kesalahan interpretasi dari responden sehingga dapat direvisi sebelum mentor menggunakannya untuk memberikan penilaian pada responden. Ujicoba dilakukan pada mentor masing-masing ruangan yang dijadikan tempat penelitian.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Prosedur Administrasi
 - a. Peneliti mengajukan surat permohonan penelitian kepada Prodi STIK Sint Carolus yang ditujukan kepada direktur RS X Cikarang.
 - b. Peneliti mengurus izin penelitian ke RS X Cikarang. Setelah mendapat izin penelitian, peneliti menyampaikan izin penelitian kepada kepala ruang perawatan.
2. Prosedur Teknis
 - a. Peneliti melakukan penelitian di ruang perawatan di RS X Cikarang.
 - b. Peneliti menjelaskan maksud tujuan serta proses pelaksanaan selama penelitian kepada kepala ruang perawatan RS X Cikarang.

- c. Peneliti meminta bantuan mentor ruang sebagai asisten peneliti untuk membantu penelitian dengan mengisi dan memberikan skor pada lembar observasi.
- d. Peneliti mengadakan pertemuan dengan dengan mentor untuk menjelaskan mekanisme pengisian dan pemberian skor pada lembar observasi.
- e. Peneliti mengadakan ujicoba lembar bservasi dengan mentor ruang alamanda, bromelia, cathleya dan ruang bersalin/VK untuk menyamakan persepsi dari masing-masing pernyataan pada lembar observasi.
- f. Peneliti mengadakan uji ulang simulasi secara silang dengan sesama mentor untuk menyamakan persepsi pernyataan dari masing-masing nomer pada lembar observasi.
- g. Setelah Mentor faham dan mengerti, peneliti membagikan lembar onservasi pada mentor ruang alamanda, bromelia, cathleya dan ruang bersalin/VK untuk melakukan penilaian pada responden/perawat yang mempersiapkan pasien preoperasi elektif.
- h. Mentor akan memberikan penjelasan pada perawat yang melakukan tindakan persiapan preoperasi pada pasien operasi elektif dan memberikan penilaian/skor untuk pelaksanaan latihan pasca operasi-nya.
- i. Perawat ruang perawatan yang bersedia menjadi responden mengisi dan menanda tangani lembar persetujuan menjadi responden sebelum melakukan tindakan latihan pasca operasi.
- j. Saat penelitian peneliti memilih calon responden (perawat) yang sesuai kriteria inklusi.
- k. Setelah mentor mengisi lembar observasi, peneliti mengumpulkan dan menyimpan hasil pengisian kuesioner untuk dilakukan pengolahan data.

G. Teknik Analisa Data

Setelah peneliti mendapat data dari hasil kuesioner maka peneliti akan mengolah data. Pengolahan data menggunakan SPSS. Proses kegiatan pengolahan data ini terdiri dari :

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap

pengumpulan data atau setelah data terkumpul dengan melihat lembar observasi yang telah diisi oleh responden.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Dengan pemberian angka 1 untuk tindakan yang dilakukan sesuai prosedur, dan 2 tidak melakukan tindakan. Skoring pada lembar observasi diberikan nilai 1 untuk jawaban “ya” yang berarti tindakan dilakukan dengan benar dan nilai 0 untuk jawaban “tidak” yang berarti tidak melakukan tindakan/tidak sesuai prosedur/salah prosedur.

3. *Entry*

Entry data adalah melakukan pemindahan atau memasukan data dari lembar observasi kedalam komputer untuk diproses. Data diolah dengan menggunakan SPSS 21.

4. *Cleaning*

Cleaning adalah proses yang dilakukan setelah data masuk komputer, jawaban akan diperiksa apakah ada kesalahan atau tidak, pada tahap ini peneliti akan melihat jika terdapat jawaban yang salah atau tidak sesuai segera diperbaiki.